

**PERBANDINGAN HASIL WAWANCARA KEGIATAN PELAYANAN INFORMASI  
OBAT TERHADAP APOTEKER PENGELOLA APOTEK PADA DUA APOTEK  
SWASTA DI YOGYAKARTA**

Maria Johana Herlina Narahawarin, Maria Wisnu Donowati

**INTISARI**

Pelayanan informasi obat merupakan kegiatan yang dilakukan oleh Apoteker dalam pemberian informasi mengenai obat yang tidak memihak, dievaluasi dengan kritis dan dengan bukti terbaik dalam segala aspek penggunaan obat kepada profesi kesehatan lain. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbandingan kegiatan pelayanan informasi obat di PT. K-24 dan Apotek Sanata Dharma di Kota Yogyakarta.

Dalam penelitian ini menggunakan metode wawancara dan menggunakan tujuh kegiatan pelayanan informasi obat menurut Peraturan Menteri Kesehatan No.35 tahun 2014 sebagai pembanding. Penelitian ini merupakan jenis penelitian non eksperimental dengan rancangan penelitian deskriptif non analitik sehingga data yang diperoleh akan dianalisis secara deskriptif eksploratif. Subyek dalam penelitian ini adalah Apoteker Pengelola Apotek dan Apoteker Pendamping di Apotek Sanata Dharma dan seorang staf ahli yang merupakan apoteker di PT. K-24. Pedoman wawancara dalam penelitian ini terdiri dari sepuluh pertanyaan yang menggunakan tujuh kegiatan PIO sebagai panduan.

Hasil penelitian ini adalah pelayanan informasi obat di apotek Sanata Dharma telah memenuhi standar pelayanan informasi obat di apotek menurut PMK Nomor 35 tahun 2014 sedangkan di PT. K-24 belum memenuhi standar karena belum melakukan pemberian keterampilan dan pengetahuan kepada mahasiswa farmasi yang sedang praktek profesi. Dengan demikian, PT. K-24 perlu membenahi kegiatan pelayanan informasi obat di apotek agar sesuai dengan standar.

**Kata kunci : *Pelayanan Informasi Obat, PT. K-24, Apotek Sanata Dharma, Wawancara.***

## **ABSTRACT**

Drug information service is an activity performed by pharmacists in providing information about drugs impartially, critically evaluated and the best evidence in all aspects of drug use to other health professions. According to PMK Republic of Indonesia Number 35 of 2014 activities of drugs information service includes answering the question whether oral or written, made and distributed bulletin / leaflets / brochures and counseling, provide information and education to patients, providing the skills and knowledge to students who are the practice of a profession, do research into the use of drugs, making or delivering papers in scientific forums, and conduct quality assurance program.

This study aimed to compare the drug information service activities at PT. K-24 and Pharmacy Sanata Dharma in Yogyakarta. In this study, using interviews. Subjects in this study were Pharmacist business Pharmacist Pharmacy and Pharmacy Assistants at Sanata Dharma and an expert staff who are pharmacists in PT. K-24. Interview guidelines in this study consisted of ten questions that uses seven PIO activity as a guide.

The result of this research is the information service of pharmacy Sanata Dharma has met the standard of pharmacy information service according to the PMK No. 35/2014, while in the PT. K-24 do not meet the standard because it has not made provision of skills and knowledge to pharmacy students who are professional practice. Thus, PT. K-24 need to improve information service activities pharmacy to match the standard.

**Keywords:** *Medicine Information Service, PT. K-24, Sanata Dharma Pharmacy, Interview*